

## ABSTRAK

**STEFANUS ARIE PRASETYO, BODY IMAGE REMAJA PEREMPUAN BERTATO DI SURABAYA, FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA, VIII, 80, 2 lampiran**

### Abstract

In today's tattoos have become fashion trends and fashion for modern society. In general, most people think that tattooing is an art that can beautify the appearance, enhance your body or make someone look attractive. However, on the other side of the community generally considers tattoos as something negative, and the prohibition of tattooing the body for certain faiths reinforce the tattoo as something forbidden, haram, and should not be. So people who have tattoos will be considered as a violation of existing norms or values. In addition, for women who are tattooed, not infrequently associated as a "naughty girl" by society. From the background above, this study aims to determine how body image of adolescent girls who have tattoos on his body viewed from two sides of the body as well tattoo the purpose of tattooing the body's self-representation.

Key informants in this study are 2 people adolescent girls in high school in Surabaya, aged 15 years and 17 years. This type of research is qualitative, depth interview method of data collection using the interview guidelines.

From the results of this research note that the underlying reason for adolescent girls using a tattoo is to express the freedom of self-realization is reflected in the tattoo as an art and not as a torture body. In addition, the young woman admitted that the reason his body as well tattoo because I wanted to try and feel has a tattoo on the body, these young women are already aware of the regulation or prohibition in schools for students to have tattoos, piercings or wear excessive accessories. Therefore, the young woman was ready with sanctions that might have been able to receive because they are responsible for the consequences of their actions and body image among girls who use tattoo based on a four-dimensional body image gives the conclusion that both sources have a body image tend to be positive.

Keywords: tattoos, body image, teenagers

### Abstrah

Pada masa sekarang tato sudah menjadi tren *fashion* dan mode bagi masyarakat modern. Secara umum sebagian masyarakat menganggap bahwa tato merupakan suatu seni yang dapat memperindah penampilan, mempercantik tubuh ataupun membuat seseorang terlihat menarik. Namun, di sisi lain umumnya masyarakat menganggap tato sebagai sesuatu yang negatif dan adanya larangan mentato tubuh bagi penganut agama tertentu semakin menguatkan tato sebagai sesuatu yang dilarang, haram, dan tidak boleh. Maka orang yang memiliki tato akan dianggap sebagai orang yang melanggar norma atau nilai yang ada. Selain

itu, bagi perempuan yang bertato, tidak jarang diasosiasikan sebagai “perempuan nakal” oleh masyarakat. Dari latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah *body image* para remaja perempuan yang memiliki tato di tubuhnya ditinjau dari dua sisi yaitu tujuan mentato tubuh serta representasi diri dari tato tubuh.

Narasumber dalam penelitian ini adalah 2 orang remaja perempuan di SMU di Surabaya berusia 15 tahun dan 17 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan metode pengumpulan data *indepth interview* dengan menggunakan *interview guide*.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa alasan yang mendasari remaja perempuan menggunakan tato adalah untuk mengekspresikan kebebasan diri yang tercermin dalam perwujudan tato sebagai suatu seni dan bukan sebagai penyiksaan tubuh. Selain itu para remaja perempuan tersebut mengakui bahwa alasan mentato tubuhnya juga karena ingin mencoba dan merasakan memiliki tato di tubuh, para remaja perempuan tersebut sudah menyadari adanya peraturan atau larangan di sekolah bagi para siswa untuk memiliki tato, tindik ataupun mengenakan aksesoris-aksesoris yang berlebihan. Oleh karena itu, para remaja perempuan tersebut sudah siap dengan sanksi yang mungkin mereka terima karena sudah mampu bertanggung jawab terhadap konsekuensi tindakan mereka sendiri serta *body image* remaja perempuan yang menggunakan tato dengan berdasar pada empat dimensi *body image* memberikan kesimpulan bahwa kedua narasumber memiliki *body image* yang cenderung positif.

Kata Kunci : *tato, body image, remaja*